

---

## Journal of Accounting and Management's Student (JAM'S)

[www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi](http://www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi)

---

### ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *EARNING PER SHARE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE (ESG)* *DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019- 2021

Safira Maghfira Febriana<sup>1</sup> Amalia Ilmiani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

Email : @maghfirasafira10@gmail.com<sup>1</sup>

---

#### ARTICLE INFO

##### **Article history:**

*Received:*

*Received in revised form:*

*Accepted:*

**Keywords:** *Earning Per Share, Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure, Firm Size, Firm Value, Liquidity, Profitability.*

##### **Paper type**

Jenis artikel (artikel penelitian, telaah literatur)

#### ABSTRACT

**Purpose** – This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, earnings per share, firm size and environmental, social, governance (ESG) disclosure on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.

**Design/methodology/approach** – The population in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. The sampling technique uses purposive sampling. The number of samples in this research was 62 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS.

**Findings** – The research results show that (1) profitability (ROE) has a positive effect on firm value (PBV). (2) liquidity (CR) has no positive effect on firm value (PBV). (3) earnings per share (EPS) has a negative effect on firm value (PBV). (4) firm size has a positive effect on firm value (PBV). (5) environmental, social, governance disclosure (ESG) has a positive effect on firm value (PBV).

#### PENDAHULUAN

Di era sekarang perkembangan ekonomi mengalami pertumbuhan semakin pesat sehingga mengakibatkan perusahaan untuk tetap menyesuaikan diri terhadap kondisi ekonomi yang sedang terjadi. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* biasanya memiliki perkembangan harga saham yang tinggi sehingga para investor dapat memilih perusahaan manufaktur yang layak untuk investor menginvestasikan dananya baik dalam bentuk saham, deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Di Indonesia banyak perusahaan yang termasuk

perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Banyaknya perusahaan manufaktur sekarang ini dalam mengembangkan usahanya menjadikan persaingan antar perusahaan semakin ketat sehingga banyak perusahaan yang mengalami kerugian dan terpaksa bangkrut karena tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik, hal ini menuntut agar perusahaan dapat bertahan dan memiliki keunggulan dalam bidang usahanya.

Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* perlu meningkatkan kualitas dan kuantitasnya agar dapat menarik para *stakeholder* atau investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan didirikan tentu memiliki tujuan yang jelas. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut maka manajer keuangan perusahaan harus mampu menjalankan fungsinya dalam mengelola keuangan yang efektif dan efisien. Keberhasilan manajer dapat dinilai dari mengambil keputusan yang tepat agar perusahaan dapat menghasilkan laba sehingga perusahaan akan dipandang baik oleh calon investor.

Nilai perusahaan merupakan pandangan yang diberikan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan dari sebuah perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham (Wijaya et al., 2021). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan.

Salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas yaitu gambaran suatu perusahaan mampu mendapatkan keuntungan atau laba dalam kurun waktu tertentu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan sumber-sumber aset dan modal yang dimiliki perusahaan. Suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitas operasinya harus pada kondisi *profitable* atau menguntungkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahirun et al.,(2023) ; Pratama & Meliza,(2023) dan Sadewo et al.,(2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharti et al., (2022) dan Farizki et al.,(2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimilikinya secara tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Wirawati (2019) ; Farizki et al.,(2021) dan Oktaviarni et al.,(2019) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meivinia,(2018) dan Sadewo et al.,(2022) yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain variabel profitabilitas dan likuiditas, variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Earning Per Share*. *Earning Per Share* yaitu laba per lembar saham yang diperoleh perusahaan dan siap dibagikan kepada para pemegang saham. *Earning per share* sangat penting untuk memprediksi harga saham yang akan datang sehingga *earning per share* sering kali dipakai calon investor untuk menjadi alat ukur nilai perusahaan. Dengan demikian semakin tinggi minat calon investor untuk menginvestasikan dananya, maka hal ini sangat berpengaruh pada naiknya harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pioh et al.,(2018) ; Petra et al.,(2020) dan Putri & Noor, (2022) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Hutapea et al.,(2021) dan Mindra & Erawati, (2014) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Menurut Kalbuana et al.,(2021) ukuran perusahaan yaitu skala pengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva, penjualan serta kapitalisasi pasar. Perusahaan besar juga mudah masuk ke pasar modal dalam mendapatkan sumber pendanaan karena banyak respon investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan besar, hal ini akan menentukan prospek masa depan perusahaan sehingga dapat juga meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al.,(2021) ; Oktaviarni et al.,(2019) ; Afni & Meliza,(2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani & Wirawati,(2019) dan Savitri et al.,(2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure*. ESG merupakan singkatan dari *Environmental, Social dan Governance*. *ESG Disclosure* ini dapat diterapkan diberbagai industri. *ESG Disclosure* merupakan konsep baru investasi yang melakukan pendekatan melalui tiga faktor yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan adanya *ESG Disclosure* ini dapat meningkatkan minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan sangat penting untuk mengungkapkan *Environmental, Social dan Governance (ESG)* ini agar citra dan reputasi perusahaan (*corporate identity*) menjadi lebih baik. Di mana peningkatan citra dan reputasi nama baik perusahaan dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga hal ini berdampak pada perolehan loyalitas perusahaan itu sendiri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aydoğmuş et al.,(2022) ; Safriani & Utomo,(2020) ; Johan & Toti, (2022) menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Husada & Handayani, (2021) dan Jeanice & Kim,(2023) menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan masalah penelitian diatas terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu. Oleh karena itu akan ada beberapa perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini akan menggunakan lima variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *earning per share*, ukuran perusahaan dan menambahkan variabel *environmental, social, governance (ESG) disclosure* dengan alasan isu variabel ESG itu sedang menjadi pusat perhatian karena sangat berdampak pada kinerja perusahaan jangka panjang yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dari pemegang saham. Selain itu untuk objek penelitiannya yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Earning Per Share*, Ukuran Perusahaan dan *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021".

## **MATERI DAN METODE PENELITIAN**

### **Teori Signal**

Menurut Sadewo et al.,(2022) teori sinyal adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen perusahaan melihat prospek perusahaan kedepan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan akan mencerminkan nilai perusahaan, sehingga pihak berkepentingan dapat melakukan peninjauan dan menganalisis informasi yang terdapat

dilaporan tahunan yang berisi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan di masa sekarang apakah memberikan sinyal yang positif atau sinyal yang negatif. Dengan adanya sinyal yang diberikan tersebut dapat dijadikan dasar investor menganalisis informasi untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Apabila informasi yang disalurkan mencerminkan sinyal yang positif bagi investor, investor tentu akan lebih memilih untuk melakukan penanaman modalnya di perusahaan tersebut sehingga dapat memengaruhi nilai perusahaan.

### **Profitabilitas**

Menurut Meivinia,(2018) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan dalam kurun waktu tertentu yang berhubungan dengan kegiatan penjualan, penggunaan aktiva dan modal yang dimiliki perusahaan. Jika profitabilitas yang dihasilkan perusahaan meningkat membuktikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik untuk mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien, hal ini dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga membuat nilai perusahaan akan menjadi meningkat. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Equity (ROE)* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **Likuiditas**

Menurut Saputri & Giovanni,(2021) likuiditas merupakan gambaran suatu perusahaan mampu melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendek yang dimilikinya secara tepat waktu dengan dana yang tersedia. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi likuid dimana perusahaan mempunyai aktiva lebih besar dari utang lancarnya. Oleh karena itu dengan melihat likuiditas suatu perusahaan maka akan mendapatkan penilaian baik buruknya terhadap kondisi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan dimata calon investor yang akan menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Aset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### **Earning Per Share**

Menurut Mindra & Erawati, (2014) *Earning Per Share* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih yang diberikan kepada para pemegang saham dari tiap lembar sahamnya pada saat menjalankan operasinya. *Earning per share* sangat penting untuk menentukan harga saham yang akan datang karena *earning per share* ini sering digunakan investor untuk melihat tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini dapat menarik minat calon investor untuk menginvestasikan dananya sehingga sangat berpengaruh pada naiknya harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berikut untuk rumus *earning per share* :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Kalbuana et al.,(2021) ukuran perusahaan yaitu skala pengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva, penjualan serta kapitalisasi pasar. Perusahaan yang besar maka membuktikan bahwa perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga peluang semakin dikenal masyarakat. Perusahaan yang besar juga mudah masuk ke pasar modal dalam mendapatkan sumber pendanaan karena banyak respon investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan besar, hal ini akan menentukan prospek masa depan perusahaan sehingga dapat juga meningkatkan nilai perusahaan. Berikut untuk rumus ukuran perusahaan :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

### **Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure**

Menurut Qodary & Tambun, (2021) *ESG Disclosure* merupakan alat pengukuran suatu praktik perusahaan untuk mempertanggungjawabkan kebijakan dan mengungkapkan informasi yang telah dilakukan oleh perusahaan yang berdampak pada lingkungan, sosial dan tata kelola. Penerapan *ESG Disclosure* yang baik, perusahaan akan memiliki pengetahuan yang banyak mengenai isu-isu strategis jangka panjang sehingga perusahaan dapat menganalisis dan mengelola tujuan jangka panjang menjadi lebih tepat sasaran dan realitis. Kunci peningkatan nilai perusahaan yaitu dengan menjaga keberlanjutan jangka panjang perusahaan yang diukur dengan pengungkapan ESG perusahaan yang baik berdasarkan pengungkapan laporan keberlanjutan untuk transparansi kinerja perusahaan kepada investor dan pemangku kepentingan perusahaan. Dengan adanya pengungkapan ESG yang memiliki respon positif dari masyarakat, hal ini dapat menarik minat keputusan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut sehingga citra dan reputasi perusahaan (*corporate identity*) menjadi lebih baik. *ESG disclosure* dalam penelitian ini di ukur menggunakan indikator menurut BGK *Foundation*. Indikator ESG yang diungkapkan sejumlah 33 item dimana pengungkapan lingkungan (*environmental*) dengan indikator sejumlah 11 item, pengungkapan sosial (*social*) dengan indikator sejumlah 11 item, dan pengungkapan tata kelola (*governance*) dengan indikator sejumlah 11 item. Berikut untuk rumus *ESG Disclosure* :

$$\text{ESG} = \frac{\text{Nilai Indikator Pengungkapan yang Dilakukan Oleh Perusahaan}}{\text{Total Indikator Pengungkapan menurut BGK Foundation}}$$

### **Nilai Perusahaan**

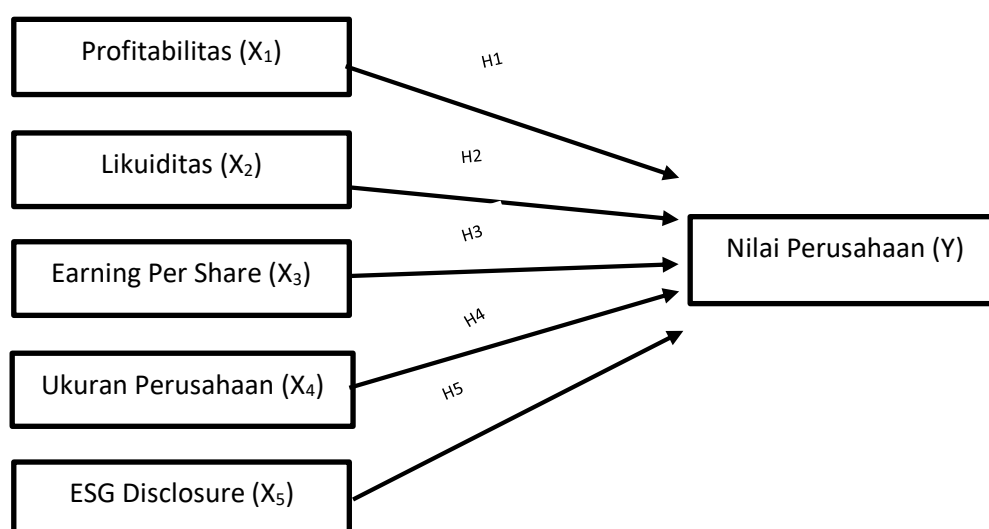
Menurut Hendryani & Amin,(2022) Nilai Perusahaan merupakan nilai perusahaan yaitu hasil kinerja perusahaan dari mulai berdirinya perusahaan sampai sekarang, sebagai gambaran kepercayaan masyarakat kepada perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan maka dapat menunjukkan juga tingginya harga saham sehingga investor tidak hanya percaya kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga percaya prospek perusahaan yang baik di masa depan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *price book value* dengan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### Populasi, Sampel, dan Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 62 perusahaan. Sehingga sampel yang di olah 62 perusahaan x 3 periode mendapatkan total sampel yang di olah sebanyak 186 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelumnya datanya terlebih dahulu di uji dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Untuk mempermudah menganalisis maka digunakan software SPSS

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H3 : *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

H5 : *Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif menemukan bahwa nilai rata-rata profitabilitas 10,5362 dengan nilai profitabilitas tertinggi 38,46 dan nilai profitabilitas terendah 0,06. Nilai rata-rata likuiditas 7,4131 dengan nilai likuiditas tertinggi 312,79 dan nilai likuiditas terendah 0,25. Nilai rata-rata *earning per share* 203,4388 dengan nilai *earning per share* tertinggi 5654,99 dan nilai *earning per share* terendah 0,12. Nilai rata-rata ukuran perusahaan 28,7380 dengan nilai ukuran perusahaan tertinggi 32,82 dan nilai ukuran perusahaan terendah 20,99. Nilai rata-rata *ESG Disclosure* 0,5660 dengan nilai *ESG Disclosure* tertinggi 0,94 dan nilai *ESG Disclosure* terendah 0,24. Rata-rata nilai perusahaan 2,0738 dengan nilai perusahaan tertinggi 8,53 dan nilai perusahaan terendah 0,24.

**Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS	186	,06	38,46	10,5362	7,25223
LIKUIDITAS	186	,25	312,79	7,4131	35,00223
EPS	186	,12	5654,99	203,4388	575,35050
UKURAN PERUSAHAAN	186	20,99	32,82	28,7380	1,72535
ESG	186	,24	,94	,5660	,18919
NILAI PERUSAHAAN	186	,24	8,53	2,0738	1,72806
Valid N (listwise)	186				

Sumber : Data diolah, 2023

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan langkah selanjutnya untuk menguji data sebagai syarat regresi. Berdasarkan tabel 2 hasil uji asumsi klasik bahwa dari hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi gejala multikolonieritas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil		Kesimpulan	
Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,120	0,120 > 0,05 (Data Berdistribusi Normal)	
Uji Multikolonieritas	Tolerance	VIF	Nilai tolerance > 0,10 dan Nilai VIF < 10 (tidak terjadi gejala multikolonieritas)	
	Profitabilitas	0,933		1,072
	Likuiditas	0,954		1,048
	<i>Earning Per Share</i>	0,866		1,154
	Ukuran Perusahaan	0,822		1,217
	<i>ESG Disclosure</i>	0,949	1,054	
Uji Heteroskedastisitas	t	sig	Nilai sig > 0,05 (tidak terjadi heteroskedastisitas)	
	Profitabilitas	0,851		0,396
	Likuiditas	-1,284		0,201
	<i>Earning Per Share</i>	-1,513		0,132
	Ukuran Perusahaan	-1,895		0,060
	<i>ESG Disclosure</i>	1,35	0,179	
Uji Autokorelasi	Durbin Watson	1,835	dL = 1,7052 ; dU = 1,8155 ; DW = 1,835 dU < dW < 4 - dU = 1,8155 < 1,835 < 2,1845 (tidak terjadi autokorelasi)	

Sumber : Data diolah, 2023

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	-9,962	3,165			-3,148	,002
PROFITABILITAS	,588	,068	,735		8,628	,000
LIKUIDITAS	-,065	,055	-,074		-1,172	,243
1 EPS	-,261	,044	-,549		-5,910	,000
UKURAN PERUSAHAAN	3,133	,949	,233		3,300	,001
ESG	,378	,147	,160		2,572	,011

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3. uji analisis regresi linier berganda, maka dapat diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -9,962 + 0,588X_1 - 0,065X_2 - 0,261X_3 + 3,133X_4 + 0,378X_5$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -9,962 artinya jika profitabilitas, likuiditas, *earning per share* (EPS), ukuran perusahaan, dan *environmental, social, governance* (ESG) bernilai 0, maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 9,962.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar 0,588 artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan 1% dengan variabel independen lainnya konstan maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,588.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas ( $X_2$ ) sebesar -0,065 artinya jika likuiditas mengalami kenaikan 1% dengan variabel independen lainnya konstan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,065.
4. Nilai koefisien regresi EPS ( $X_3$ ) sebesar -0,261 artinya jika EPS mengalami kenaikan 1% dengan variabel independen lainnya konstan maka nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,261.
5. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan ( $X_4$ ) sebesar 3,133 artinya jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% dengan variabel independen lainnya konstan maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 3,133.
6. Nilai koefisien regresi ESG *disclosure* ( $X_5$ ) sebesar 0,378 artinya jika ESG mengalami kenaikan 1% dengan variabel independen lainnya konstan maka nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,378.

### Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis (Uji t) digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dengan variabel dependen. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut :

1. Pada variabel profitabilitas nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,588. Karena memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,588 maka H1 di terima yang artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Variabel likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,243 dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar -0,065. Karena memiliki nilai signifikan  $0,234 > 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar -0,065 maka H2 di tolak yang artinya likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel *earning per share* (EPS) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar -0,261. Karena memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar -0,261 maka H3 di tolak yang artinya *earning per share* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4. Pada variabel ukuran perusahaan nilai signifikan sebesar 0,001 dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 3,133. Karena memiliki nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 3,133 maka H4 di terima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Variabel *environmental, social, governance* (ESG) *disclosure* memiliki nilai signifikan sebesar 0,011 dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,378. Karena memiliki nilai signifikan  $0,011 < 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,378 maka H5 di terima yang artinya *environmental, social, governance* (ESG) *disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t yang telah di lakukan menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,588 sehingga H1 di terima yang artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal ini profitabilitas yang di ukur menggunakan ROE (*Return On Equity*), rasio ini membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah ekuitas dimana semakin tinggi nilai ROE maka semakin efektif dan efisien perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan teori sinyal, tingginya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk mengambil keputusan menginvestasikan dananya di perusahaan, hal ini akan meningkatkan harga saham yang berakibat pada kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu searah, dimana artinya kenaikan profitabilitas akan di ikuti dengan kenaikan nilai perusahaan.

Hasil penelitian in sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahirun et al.,(2023) ; Pratama & Meliza,(2023) ; dan Sadewo et al.,(2022) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t yang telah di lakukan menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai signifikan  $0,234 > 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar -0,065 sehingga H2 di tolak yang artinya likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal ini likuiditas yang di ukur menggunakan Current Ratio (CR), rasio ini membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya dimana dalam penelitian ini current ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan artinya tinggi rendahnya likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena nilai likuiditas yang tinggi belum pasti menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik dimana dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya tidak menggunakan semua aset lancarnya. Sedangkan likuiditas yang rendah juga kurang baik karena menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi kurang atau tidak likuid.

Berdasarkan teori sinyal, semakin tinggi likuiditas akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja perusahaan dalam keadaan baik sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Tetapi dalam penelitian variabel likuiditas ini bertolak belakang dengan teori sinyal karena seorang investor yang ingin melakukan pengambilan keputusan investasi di perusahaan, tidak melihat dari likuiditas saja yang dicerminkan dari kemampuan perusahaan dalam mengatasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancarnya. Namun investor juga akan melihat dari beberapa aspek seperti di lihat dari seberapa besar dana yang di gunakan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya, apakah di danai oleh modal atau utang. Selain itu investor juga lebih memperhatikan jangka panjang dalam pengembalian investasinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meivinia, (2018) dan Sadewo et al., (2022) yang menjelaskan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t yang telah di lakukan menunjukkan bahwa *earning per share* (EPS) memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar  $-0,261$  sehingga H3 ditolak yang artinya *earning per share* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal ini EPS di ukur dengan membandingkan laba bersih dengan lembar saham beredar, dimana dalam penelitian ini *earning per share* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena *earning per share* tersebut menggambarkan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang tinggi dari setiap lembar sahamnya yang beredar. *Earning per share* yang rendah akan memberikan sinyal negatif bagi investor untuk mengetahui prospek kinerja perusahaan di waktu mendatang. Sinyal negatif ini juga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dalam berinvestasi, semakin rendah nilai *earning per share* dapat membuat investor tidak tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Banyaknya jumlah investor yang tidak tertarik berinvestasi di perusahaan tersebut, maka harga saham akan mengalami penurunan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan mengalami penurunan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea et al., (2021) dan Mindra & Erawati, (2014) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan uji t yang telah di lakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar  $3,133$  sehingga H4 di terima yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang di ukur dengan Ln total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dimana dalam penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan mampu memaksimalkan total asetnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar aset yang di miliki perusahaan, hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dalam kondisi baik sehingga investor akan tertarik dan percaya untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan membuktikan perusahaan sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga peluang semakin dikenal banyak masyarakat yang mengakibatkan dapat menaikkan harga saham yang berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al.,(2021) ; Oktaviarni et al.,(2019) ; Afni & Meliza,(2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### ***Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan***

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *Environmental, Social, Governance (ESG) disclosure* memiliki nilai signifikan  $0,011 < 0,05$  dan nilai koefisien  $\beta$  sebesar 0,378 sehingga  $H_5$  di terima yang artinya *environmental, social, governance (ESG) disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian ini *environmental, social, governance (ESG)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena pengungkapan ESG yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kesadaran terhadap kesesuaian faktor lingkungan, sosial dan tata kelola sesuai dengan standar yang berlaku. Pengungkapan ESG yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Sinyal positif yang di tangkap oleh investor dapat membuat perusahaan mendapatkan penilaian yang baik dari investor yang ditandai dengan terjadi kenaikan harga saham yang memberikan dampak nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang mengungkapkan *ESG Disclosure* yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan sehingga investor tertarik untuk menginvestasikan dananya di perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Aydoğmuş et al., (2022) ; Safriani & Utomo,(2020) ; Johan & Toti,(2022) membuktikan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini di lakukan bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, *earning per share*, ukuran perusahaan dan *environmental, social, governance (ESG) disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah di lakukan, maka dapat di simpulkan bahwa profitabilitas (*return on equity*) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*price book value*), likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*price book value*), *earning per share (EPS)* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (*price book value*), Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*price book value*), dan *environmental, social, governance (ESG) disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*price book value*).

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya periode pengamatan penelitian yang singkat yaitu tahun 2019 – 2021 dan jumlah sampel banyak sehingga menyulitkan untuk proses pengumpulan data penelitian. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sama dengan penelitian ini, dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti menambahkan variabel tingkat suku bunga dan variabel tingkat inflasi yang merupakan variabel dari faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Selain itu dapat menambahkan variabel moderating yang dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta dapat menambah rentang periode penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik dan bervariasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afni, C. N., & Meliza. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan

- Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26(01), 17–26. <https://doi.org/10.29303/alexandria.v4i2.458>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Cahyani, G. A. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1263. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p16>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(2), 177–194. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i2.7687>
- Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>
- Hutapea, D. O., Zebua, E. W., & Hayati, K. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. 3(2), 1–23.
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1646–1653. <http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/1338>
- Johan, & Toti, G. K. (2022). Pengungkapan Environmental, Social, & Governance (ESG) terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan dalam Indeks SRI-KEHATI 2015-2020. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 22(1), 35–48.
- Kalbuana, N., Yohana, Y., Bp, A. I., & Cahyadi, C. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 4(2), 58–66. <https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.79>
- Mahirun, Ayuningrum, A. P., Prasetiani, T. R., & Kushermanto, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden , Struktaur Modal , Set Peluang Investasi , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(2), 33–47.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan suku bunga sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 380–393.
- Mindra, S., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Earning Per Share (EPS) , Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i2.31>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Petra, B. A., Sari, Y. P., Pondrinal, M., & Alfino, D. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Current Ratio Dan Laba Perlembar Saham Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017). *Jurnal Ekobistek*, 9(1), 72–80. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i1.49>

- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3018 – 3027. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21215>
- Pratama, Y., & Meliza, A. P. (2023). the Influence of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value of Indonesian Pharmaceutical Companies: the Moderating Role of Dividend Policy. *International Conference on Social Science Humanities Arts*, 7–8.
- Putri, M., & Noor, A. (2022). Pengaruh earning per share , profitabilitas , leverage , dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia ( BEI ). *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 286–294. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11589>
- Qodary, H. F., & Tambun, S. (2021). Pengaruh Environmental, Social, Governance dan Retention Ratio Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 159–172.
- Sadewo, F., Santoso, B., & Putra, I. N. N. A. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 11(1), 39–55. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i1.704>
- Safriani, M. N., & Utomo, D. C. (2020). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Competence:Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Suharti, Hendra, & Hanif, R. A. (2022). The effect Company Size, Dividend Policy, Business Risk, Profitability On Capital Structure and Company Value. *Kurs : Jurnal Akuntansi , Kewirausahaan Dan Bisnis*, 7(1), 68–84.
- Wijaya, H., Tania, D., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>